

Pengembangan Program Edukasi Kreativitas Anak Usia Dini di TK Nurul Islam Desa Gung Pinto Kecamatan Nama Teran Kabupaten Karo

Khadijah¹, Rahmania Hasibuan², Nita Hayati³, Mauliza Nabila⁴, Rida Khairani⁵, Anggi Annisa Pohan⁶

^{1,2,3,4,5,6} Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
e-mail: khadijah@uinsu.ac.id¹, rahmania0308223078@uinsu.ac.id²,
nita0308221012@uinsu.ac.id³, mauliza0308222056@uinsu.ac.id⁴,
ridakhairani1706@gmail.com⁵, anggi0308221018@uinsu.ac.id⁶

Abstrak

Pengembangan Program Edukasi Kreativitas Pendidikan Islam Anak Usia Dini di TK Nurul Islam Desa Gung Pinto, Kecamatan Naman Teran, Kabupaten Karo, bertujuan untuk meningkatkan imajinasi dan kreativitas anak melalui kegiatan seni. Kegiatan ini merupakan bagian dari pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan. Metode pelaksanaan meliputi pengenalan, mewarnai, dan kegiatan lain yang berfokus pada seni dan motorik halus anak, seperti membuat pelangi dari tisu, bermain kantung angka, dan menonton video edukatif. Kegiatan ini menumbuhkan keterampilan imajinasi, kognitif, dan kreativitas siswa. Manfaat utama program ini meliputi peningkatan pemahaman masyarakat akan pentingnya kreativitas bagi perkembangan anak, serta penerapan prinsip kreativitas dalam kehidupan sehari-hari. Program ini diharapkan menjadi contoh bagi sekolah lain dalam pengembangan program pendidikan kreatif untuk anak usia dini.

Kunci : *Pengembangan, Program, Edukasi, dan Kreativitas*

Abstract

The Development of the Early Childhood Islamic Education Creativity Education Program at Nurul Islam Kindergarten, Gung Pinto Village, Naman Teran District, Karo Regency, aims to improve children's imagination and creativity through art activities. This activity is part of the community service carried out by students of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of North Sumatra, Medan. The implementation method includes introduction, coloring, and other activities that focus on children's art and fine motor skills, such as making rainbows from tissue, playing number bags, and watching educational videos. This activity fosters students' imagination, cognitive, and creativity skills. The main benefits of this program include increasing public understanding of the importance of creativity for child development, as well as the application of the principles of creativity in everyday life. This program is expected to be an example for other schools in developing creative education programs for early childhood.

Keywords: *Development, Program, Education, and Creativity*

PENDAHULUAN

Pengembangan Program Edukasi Kreativitas Pendidikan Islam Anak Usia Dini di suatu lembaga TK merupakan bagian dari bentuk pengabdian kepada masyarakat, bagi mahasiswa di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Program ini menerapkan pengembangan pelaksanaan edukasi kreativitas anak usia dini dalam rangka menanamkan nilai-nilai seni dan kreativitas anak usia dini untuk meningkatkan imajinasi serta kreativitas dirinya sendiri dalam mencapai peningkatan seni anak usia dini dengan mengadakan pengembangan program edukasi kreativitas anak usia dini untuk diri sendiri, keluarga, masyarakat maupun lingkungan tempat tinggal mereka.

Pengembangan edukasi kreativitas anak usia dini terasa semakin rendah. Kreativitas pada dasarnya adalah cara anak untuk berimajinasi kepada berbagai bentuk seni yang mereka buat. Hal-hal yang diterapkan pada pengembangan edukasi kreativitas tergantung dari lingkungannya, misalnya di lingkungan tempat tinggal, sekolah, perkantoran, dan lain-lain. Meski demikian, tujuan edukasi kreativitas secara umum adalah sama, yakni meningkatkan imajinasi anak dalam kreativitas membuat suatu seni atau berbagai macam permainan lainnya.

Pengembangan program edukasi kreativitas di sekolah adalah pelaksanaan prosedur imajinasi anak dengan memberdayakan guru, siswa, serta masyarakat di lingkungan sekolah. Mereka diharapkan melakukan kreativitas pada berbagai seni di lingkungannya untuk menciptakan sekolah dan lingkungan di sekitar sekolah yang indah dengan berbagai seni dari imajinasi maupun ide mereka nantinya. Manfaat edukasi kreativitas di sekolah adalah meningkatkan pengembangan aspek seni anak melalui imajinasi mereka di lingkungan sekolah. Dengan begitu, proses belajar-mengajar akan berjalan lancar, sedangkan imajinasi guru, siswa, maupun masyarakat di sekitar juga meningkat dengan berbagai karya yang mereka buat.

Kegiatan ini sejalan dengan pembiasaan yang harus ditanamkan sejak dini, yang merupakan salah satu unsur tercapainya nilai-nilai seni dan kreativitas anak usia dini, yang diarahkan untuk meningkatkan imajinasi mereka dengan baik. Dalam pengembangan edukasi anak usia dini selama ini telah terjadi perubahan orientasi, baik tingkah laku maupun pola pikir masyarakat terutama mengenai pemikiran bagaimana upaya pemecahan masalah di bidang pendidikan khususnya aspek seni dengan menggunakan paradigma intelektual melalui ide dan imajinasi.

Potensi tenaga pendidik maupun masyarakat perlu digali dan dikembangkan serta diberi kesempatan yang seluas-luasnya untuk berperan serta dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan kegiatan pengembangan program edukasi kreativitas anak usia dini. Sementara itu mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang kelak diharapkan dapat bertindak sebagai inovator, motivator dan fasilitator dalam pengembangan program edukasi kreativitas anak usia dini perlu dibekali pengalaman (selain teori dan keterampilan) dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah kreativitas keluarga dan masyarakat khususnya di jenjang anak usia dini itu sendiri.

Dalam melaksanakan pengembangan program edukasi kreativitas anak usia dini, maka kami mahasiswa dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yaitu program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, bermaksud melaksanakan kegiatan sesuai dengan program kerja yang telah disusun diantaranya pengabdian masyarakat khususnya pada lembaga sekolah di TK Nurul Islam, Desa Gung Pinto, Kecamatan Naman Teran, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara.

METODE

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Perijinan Mengajukan permohonan tugas pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada Kepala Desa, serta persetujuan dari TK Nurul Islam Desa Gung Pinto, Kec Naman Teran, Kab karo ijin pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang di lakun selama 10 hari di mulai dari 12Juli 2023 s/d 24 Juli 2024.
2. Koordinasi dengan pihak kepala dusun kecamatan Naman Teran Desa Gung Pinto untuk menanyakan kesediaan dijadikan tempat pengabdian masyarakat dan kesiapan penyediaan tempat kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan.
3. Pemeriksaan Edukasi Kreativitas Bentuk pemeriksaan kreativitas yang dilakukan adalah melihat berbagai lukisan dan menggambar anak di Tk Nurul Islam.
4. Penyuluhan penguatan Program Edukasi Kreativitas yaitu melakukan mewarnai dan menggambar di TK Nurul Islam Desa Gung Pinto, Kec Naman Teran, Kab Karo. Bertujuan untuk mewujudkan generasi Dari Desa Kita Bangun Negeri, Lewat Pendidikan Kita Bersinergi. Sekaligus pelaksanaan edukasi kreativitas di wilayah Desa Gung Pinto, Kec Naman Teran, Kab Karo, Provinsi Sumatera Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, atau menghubungkan hal-hal yang sudah ada menjadi ada atau berinovasi yang dilakukan di TK Nurul Islam pada anak usia 4-6 tahun pada tanggal 15 Juli sampai dengan tanggal 20 Juli 2024. Hasil dari kegiatan mewarnai, membuat eksperimen dan membuat media pembelajaran lainnya ini mendapat antusias yang sangat luar biasa dengan cara menggambar dan bereksperimen yang dicontohkan oleh mahasiswa PPKM Fakultas Ilmu tarbiyah Universitas Islam negeri Sumatera Utara.

a. Hari Pertama



Dari mengenalkan kreativitas kepada anak-anak salah satunya yaitu mewarnai dengan tema hewan, bunga, minuman dan lainnya, anak dapat menggambar dan mewarnai dengan berbagai tema dan berimajinasi dengan karya mereka seperti cara mewarnai, menggambar dan lain sebagainya.

b. Hari Kedua



Pada hari kedua, kegiatan mewarnai dengan tema jenis-jenis ikan dilaksanakan di Desa Gung Pinto. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas, imajinasi, serta kemampuan motorik halus anak-anak. Anak-anak diberikan gambar berbagai jenis-jenis ikan untuk diwarnai. Kegiatan mewarnai dengan tema ikan berhasil menarik minat anak-anak, serta melatih koordinasi tangan dan mata. Guru juga dapat mengamati perkembangan keterampilan motorik halus pada setiap anak. Dengan adanya kegiatan ini mereka juga di arahkan agar fokus terhadap mewarnai gambar yang telah dibagikan karena dengan adanya kegiatan ini anak lebih fokus, maka dapat menyelesaikannya dengan baik. Namun terlebih dahulu anak juga diajarkan tentang konsep warna, nama-nama ikan, dan diajarkan juga tentang huruf abjad dari gambar tersebut.

Setelah mewarnai, anak-anak diajak menonton video animasi edukatif tentang ikan dengan menggunakan laptop. Melalui animasi ini, mereka belajar mengenai kehidupan bawah laut dan berbagai jenis ikan yang ada di dalamnya seperti ikan, ubur-ubur, udang, hiu, lumba-

lumba, paus, dan lain sebagainya. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan pemahaman visual dan memperkaya imajinasi anak-anak yang dapat membuat konsentrasi anak lebih baik, dan perkembangan kognitifnya pun berkembang. Setelah memperlihatkan video animasi tentang ikan, anak diajak juga untuk berdiskusi perihal tentang video tersebut yaitu dengan menanyakan hewan-hewan apa saja yang ada di dalam video kemudian anak dapat menyebutkannya dengan apa yang mereka tonton.

Kegiatan hari ini berjalan dengan baik dan anak-anak sangat antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian aktivitas. Semua anak menunjukkan perkembangan yang positif dalam kemampuan motorik halus dan daya imajinasi mereka.

c. Hari Ketiga



Kegiatan mengajarkan anak untuk membuat pelangi

Membuat pelangi melalui tisu. Kegiatan ini menggunakan bahan-bahan yaitu tisu, air, gelas plastik mini, dan pensil cat. Cara membuat pelangi yakni anak-anak mewarnai dengan pensil cat di atas tisu dengan berbagai warna kemudian anak mencelupkan hasil coretanya kedalam gelas mini yang berisi air.

Membuat pelangi melalui playdough. Anak-anak melakukan kegiatan ini dengan cara membuat pola panjang-panjang dengan berbagai warna playdough, kemudian anak-anak menempelkan setiap warna dengan warna lainnya. Setelah semua warna ditempel kemudian anak-anak membuat playdough menjadi setengah lingkaran dan jadilah sebuah pelangi.

Kegiatan ini dapat mengasah aspek seni anak, melalui kegiatan ini anak bisa kreatif mungkin untuk membentuk pola-pola yang sesuai dengan keinginan anak. Tak hanya seni, aspek kognitif pada anak juga terbentuk, anak jadi mengetahui apa saja warna-warna pada pelangi. Dengan kegiatan ini anak juga tidak cenderung bosan dan lebih semangat untuk mengenal dan mengingat warna-warna yang ada pada pelangi. Aspek seni anak juga terbentuk melalui kegiatan ini, anak bisa kreatif mungkin untuk membentuk pola-pola yang lain sesuai dengan keinginan anak.

d. Hari Keempat



Kegiatan Mewarnai, Menggunting, dan Menempel Ikan

Pada hari keempat kami melaksanakan kegiatan mewarnai, menggunting, serta menempel bentuk ikan yang dilakukan pada anak usia dini di TK Nurul Islam yang berada di Desa Gung Pinto Kec.Naman Teran, Kab. Karo.

Mewarnai membantu anak usia dini dalam mengembangkan motorik halus anak, kreativitas anak, serta pemahaman anak dalam mengenal warna. Pada mewarnai kami menggunakan gambar yang sederhana dan mudah, Ketika anak-anak mewarnai kami sambil berdiskusi tentang jenis-jenis ikan, habitatnya, dan pentingnya menjaga kelestarian laut (tidak boleh membuang sampah ke laut,dll).

Kemudian kami juga mengajarkan anak-anak tersebut menggunting dan menempel bentuk ikan dengan menggunakan kertas origami dan sedotan. Menggunting dan menempel juga dapat membantu mengembangkan motoric halus anak, kreativitas anak, serta koordinasi antara mata dan tangan. Pada kegiatan ini kami mempersiapkan alat dan bahan kepada anak usia dini seperti: kertas origami, gunting, lem, dan gambar ikan yang sudah diberi pola.

e. Hari Kelima



Pada hari kelima, kegiatan yang dilakukan di TK Nurul Islam Desa Gung Pinto kec. Naman Teran Kab. Karo adalah kegiatan mewarnai dan bermain kantung angka. Diawali dengan kegiatan mewarnai, masing-masing anak diberikan sebuah gambar minuman, dan anak-anak diminta untuk mewarnai gambar tersebut sesuai dengan daya imajinasi anak, atau dalam artian anak diberikan kebebasan untuk mewarnai gambar tersebut sesuai dengan keinginannya

Kemudian setelah selesai melakukan kegiatan mewarnai dilanjutkan dengan kegiatan bermain kantung angka, pada kegiatan ini mengajak anak untuk bermain papan angka dengan cara anak akan memasukkan beberapa tutup botol ke dalam kantung angka berdasarkan banyaknya jumlah angka yang terdapat pada kantung angka tersebut. Pada kegiatan ini dapat mengembangkan aspek perkembangan kognitif dan seni pada anak usia dini, karena melalui permainan kantung angka anak akan belajar untuk berhitung dan mengenal angka, pada aspek perkembangan seni anak mampu mengenal warna-warna yang berbeda-beda pada setiap kantung angka. Permainan ini cukup menarik dan efektif untuk diberikan pada anak usia dini. Karena permainan ini memberikan banyak manfaat dan pemahaman pada anak serta tidak monoton.

f. Hari Kelima

Hari terakhir hari kami mengajar di desa Gung Pinto, Kec. Naman Teran Kab. Karo, di sini di hari terakhir kami melakukan kegiatan mewarnai gambar bunga mawar. Sebelum anak-anak melakukan kegiatan mewarnai gambar bunga mawar, kami melakukan pengenalan bunga mawar melalui lagu-lagu. Contohnya pada lagu lihat kebun ku, disitu kami memberi tahu bahwasannya bunga mawar ada yang putih dan ada yang merah dengan menunjukkan gambarnya melalui Handphone seluler.

Di lanjutkan dengan kami memberi kertas satu anak satu kertas yang berisikan gambar bunga mawar yang belum ada warnanya. Kami memberi kesempatan pada anak untuk mewarnai gambar bunga mawar yang sudah kami berikan. Ternyata, ketika anakanak mengumpulkan hasil karyanya banyak anak yang tidak sesuai warna yang kami jelaskan di

depan kelas sebalum mewarnai di mulai. Ada anak yang mewarnai gambar bunga warna kuning, hijau dan ada juga yang mewarnainya biru. Dan ternyata ketika ditanya kenapa mewarnainya gak sesuai dengan intruksi yang di jelaskan di depan, mereka ada yang gak suka warna merah.

Dan diakhiri dengan salam-salam perpisahan sama anak-anak dan guru di sekolah. Karena masa mengabdikan di desa Gung Pinto, Kec. Naman Teran, Kab. Karo sudah selesai.



SIMPULAN

Laporan pengabdian masyarakat ini berfokus pada pelaksanaan program edukasi kreativitas untuk anak usia dini di TK Nurul Islam, Desa Gung Pinto, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kreativitas dan imajinasi anak-anak melalui berbagai kegiatan seni, seperti mewarnai, menggambar, dan membuat kerajinan. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan penyuluhan untuk memperkuat peran keluarga dalam pendidikan.

Secara keseluruhan, program ini memberikan manfaat signifikan, tidak hanya dalam membantu perkembangan anak-anak secara individu, tetapi juga dalam mendorong partisipasi keluarga dan masyarakat dalam mendukung pendidikan kreatif sejak usia dini

DAFTAR PUSTAKA

- Kartini, D., & Faridah, H. (2024). Pelatihan Peningkatan Kreativitas Visual Dalam Perancangan Poster Kampanye Tentang Covid-19 Bagi Anak-Anak Di Sekolah Dasar Jatiragas 1 Subang.
- Nadhifah, L., & Pamungkas, J. (2023). Multicultural Party sebagai Media Apresiasi Pendidikan Seni Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7568-7578.
- Rizal, S., Hendrawati, S., Afifah, S. N., & Qiptiyah, T. M. (2020). Pendampingan komunitas sekolah melalui upaya pemanfaatan lahan tidur sebagai media dan sumber belajar berbasis lingkungan. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 386-401.
- Rohmah, M. A., & Aulina, C. N. (2024). Implementasi Pembelajaran Berwawasan Kemaritiman Terhadap Kecerdasan Naturalistik Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 7(1), 1-17.
- Yuli, W. N. (2024). *Strategi Mengembangkan Moral Agama Untuk Anak Usia Dini Di Tk Negeri Pembina Oku Selatan* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).